

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif, dimana peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena data-data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, pengamatan serta penggalian data lainnya. Untuk memenuhi makna dibalik data yang tampak, data untuk mencari makna tersebut cocok diteliti dengan metode kualitatif, dengan teknik wawancara mendalam dan observasi serta dokumentasi.<sup>1</sup> Adapun fokus penelitian ini adalah pelaksanaan tera dan tera ulang terhadap perlindungan konsumen di Pasar Rakyat Kauman.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah naturalistik kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami. Unsur-unsur desain penelitian naturalistik kualitatif adalah (a) penentuan fokus penelitian, (b) penyesuaian paradigma dengan fokus penelitian, (c) penyesuaian penelitian dengan teori substantif yang dipilih, (d) penentuan dimana dan dari siapa data akan dikumpulkan, (e) penentuan fase-fase penelitian secara berurutan, (f) penentuan instrumentasi, (g) perencanaan pengumpulan data,

---

<sup>1</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 32-33

(h) perencanaan prosedur analisis, (i) perencanaan logistik, dan (j) rencana untuk pemeriksaan keabsahan data.<sup>2</sup> Studi kasus, yaitu “jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu.”<sup>3</sup> Tujuan penelitian ini menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Studi kasus dalam penelitian ini adalah Pasar Rakyat Kauman.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dituju adalah pada Pasar Rakyat Kauman (Pasar Kliwon Kauman) serta Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Tulungagung. Subyek penelitiannya adalah Pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Tulungagung, konsumen serta produsen yang melakukan transaksi jual beli menggunakan alat ukur.

Peneliti memilih pasar Rakyat Kauman (Pasar Kliwon Kauman) karena pasar tersebut masuk dalam kategori pasar yang besar serta ramai, letak geografis yang dapat dibidang strategis untuk dijangkau oleh masyarakat, selain itu letak Pasar Rakyat Kauman (Pasar Kliwon Kauman) tidak jauh dari lokasi tempat tinggal peneliti.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti berusaha mencari informasi dari subjek orang sebagai informan

---

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal 1-5

<sup>3</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 11

dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti akan hadir dan mencari informasi ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung serta Pasar Rakyat Kauman (Pasar Kliwon Kauman). Kehadiran peneliti pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung diketahui statusnya sebagai peneliti, sedangkan pada Pasar Rakyat Kauman (Pasar Kliwon Kauman) kehadiran peneliti akan dilakukan dalam dua waktu, yaitu ketika kehadiran peneliti tidak diketahui statusnya sebagai peneliti dan ketika kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Selain itu, data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan sebagai informan atau narasumber maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik, gambar maupun dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, data yang digunakan ada dua jenis, yaitu data primer dan data skunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan ndata primer adalah observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuisisioner.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti medapatkan sumber data primer dari Penera atau Dinas Perindustrian

---

<sup>4</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67

dan Perdagangan Tulungagung, pedagang Pasar Rakyat Kauman, dan konsumen Pasar Rakyat Kauman.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data sekunder dari buku, jurnal, dan rekap laporan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>7</sup> Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pemilihan metode serta alat pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian. Pemilihan secara tepat ini diperlukan untuk memperoleh data yang objektif. Karena jika salah dalam memilih metode dan teknik pengumpulan data

---

<sup>6</sup> Ibid., hal. 68

<sup>7</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79.

akan memengaruhi hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi adalah cara yang efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan dalam konteks tertentu, metode ini dapat memberi pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, unit, komite, unit lingkungan dan lainnya. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi secara langsung. Observasi melibatkan seluruh kekuatan indera seperti penglihatan, pendengaran, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris.<sup>8</sup>

Observasi penelitian akan dilakukan di Pasar Rakyat Kauman dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung dengan menganalisis pelaksanaan tera dan tera ulang terhadap upaya perlindungan konsumen.

---

<sup>8</sup> Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 109-111

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan sumber data.<sup>9</sup> Slamet (2011) menyebutkan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi dengan kegiatan interaksisosial antara peneliti dengan informan atau narasumber. Nazir (1983) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan informan atau narasumber.<sup>10</sup>

Wawancara bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari responden atau informan dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Pelaksanaan wawancara sering ditemukan adanya perbedaan persepsi pandangan tentang hal-hal tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, antara peneliti dengan orang-orang yang diwawancarai. Berdasarkan hal tersebut, perlu diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif naturalistik ada dua istilah, yaitu informasi *emic* dan *etic*. Informasi *emic* adalah informasi yang berkaitan dengan bagaimana pandangan responden berdasarkan perspektifnya sendiri, sedangkan yang berdasarkan perspektif peneliti disebut informasi *etic*. Beberapa hal yang diperhatikan agar wawancara berlangsung efektif adalah (a) bersikap sebagai pewawancara yang simpatik, pendengar baik, (b) bersikap netral, (c) bersikap tenang, tidak

---

<sup>9</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2007), hal. 21

<sup>10</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), hal. 1-6

terburu-buru atau ragu-ragu, (d) secara khusus perhatikan bahasa yang digunakan agar mendapatkan informasi yang jelas dan mudah dipahami.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan petugas penera yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, para pedagang di Pasar Rakyat Kauman, serta para konsumen yang melakukan transaksi dengan para pedagang menggunakan alat ukur.

### 3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain adalah *non-human resources* diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistik. Dokumen bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu juga. Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan, semangat dan atau lainnya. Foto juga dapat menggambarkan situasi sosial seperti kemiskinan daerah kumuh, adat istiadat, penderitaan, dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Dokumentasi merupakan salah satu alat pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan. Pengambilan dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya.

---

<sup>11</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hal. 108-111

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 115-116

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui proses pelaksanaan tera dan tera ulang, mendapatkan rekaman data hasil tera dan tera ulang yang telah dilakukan di Pasar Rakyat Kauman, beberapa foto pelaksanaan tera dan tera ulang, serta hal-hal lain yang mendukung data untuk menjadi lebih kredibel.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data. Dalam penelitian ini teknik analisis data dengan cara penyajian data, yakni penyusunan sekumpulan informasi yang telah didapat saat penelitian kemudian nantinya akan diambil kesimpulannya. Bentuk penyajian data menggunakan teks naratif deskriptif.

Menurut Milles dan Hubberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh. Terdiri 3 (tiga) proses analisis data, diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

### **1. Reduksi Data (*data reduction*)**

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya maka diperlukan untuk melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, dan merangkum, memilih hal-hal pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting saja.



## 2. Penyajian Data (*data display*)

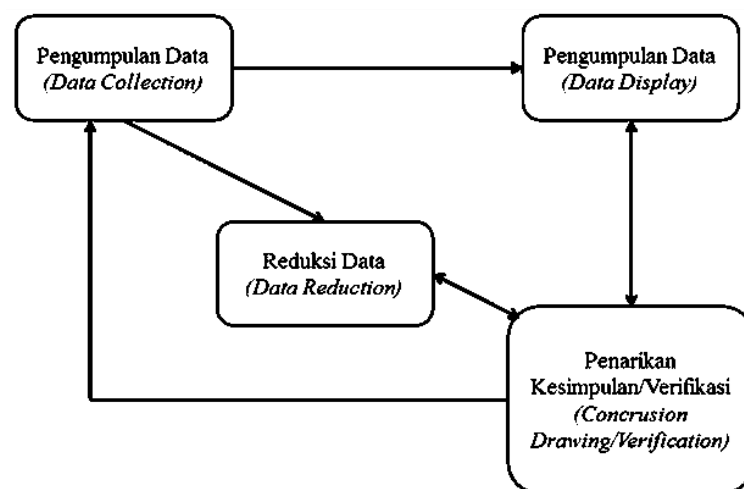
Menyusun sekumpulan data secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Tahap pengolahan data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dituliskan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini diambil kesimpulan diasumsikan semakin banyak alat ukur yang ditera maka akan semakin besar pula kemungkinan upaya dalam melindungi konsumen. Peneliti akan menganalisis data yang diperoleh pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung yang kemudian akan dikaitkan dengan fakta yang ada di lapangan, yaitu data yang diperoleh dari Pasar Rakyat Kauman (Pasar Kliwon Kauman).

**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data Menurut Milles dan Hubberman**



<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 152-153

## G. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Hal terpenting yang merupakan bagian-bagian dari proses penelitian kualitatif adalah keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan readibilitas. Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan terjadi untuk mengetahui keabsahan data. Sebagian hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya ilmiahnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal dominan dalam penelitian kualitatif. Dasar dalam menentukan keabsahan adalah jawaban atas pertanyaan, bagaimana peneliti dapat meyakinkan pembaca bahwa temuan peneliti memiliki nilai kegunaan. Argumentasi yang ditemukan oleh peneliti, kriteria yang digunakan dalam penelitian, pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian tersebut sangat menentukan.

Ada 4 (empat) cara untuk menjamin keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah, yakni *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

### 1. Uji *Credibility*

Kredibilitas atau *credibility* adalah derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Untuk meningkatkan kepercayaan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara-cara berikut:

- a. Memperpanjang masa pengamatan, berguna untuk meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan dilakukan dengan cara peneliti

kembali ke lapangan dan kembali melakukan observasi atau wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru, hingga peneliti menyakini bahwa data yang didapat merupakan data yang valid dan kredibel.

- b. Meningkatkan ketekunan, untuk menemukan ciri atau dalam situasi yang sangat relevan dengan fenomena atau isu yang sedang diteliti, serta memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara spesifik.
- c. Triangulasi, adalah pemeriksaan keabsahan data dengan berbagai cara dan metode dengan memanfaatkan sesuatu yang berada di luar data untuk mengecek atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
- d. Mendiskusikan dengan pihak lain (*peer debriefing*) adalah mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, ahli atau pihak lain yang dianggap mumpuni.
- e. Mengadakan *member check*, dengan melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh dengan mengonfirmasikan kepada narasumber. Seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sumber data. Apabila transferan data yang dilakukan peneliti disepakati kebenarannya oleh narasumber, maka data dapat dikatakan valid.

## 2. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif berarti kemampuan hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi sosial yang berbeda. Kemampuan transferabilitas tidak ditentukan oleh peneliti, melainkan ditentukan seberapa

jelas, rinci, dan sistematis laporan penelitian dapat dipahami oleh pembaca lain.

### 3. Uji *Dependability*

Uji dependabilitas merupakan audit keseluruhan proses penelitian, yang berarti menguji keandalan seorang peneliti kepada orang lain dinilai dari integritas, kejujuran, dan kepercayaan yang ada dalam diri seseorang dan hasil penelitiannya diakui dan menjadi acuan orang lain.

### 4. Uji *Confirmability*

*Confirmability* atau derajat penegasan objektivitas adalah tentang keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan dalam laporan.<sup>14</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajagi, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti harus memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.

---

<sup>14</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 83-86

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Dalam tahap ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dilanjutkan dengan penafsiran data sesuai konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid.<sup>15</sup>

Setelah melakukan ketiga tahapan di atas, maka dilanjutkan pada tahap penulisan laporan, kegiatan penulisan laporan meliputi penyusunan kegiatan hasil penelitian, mulai dari kegiatan pengumpulan data hingga penafsiran data. Kemudian melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan atau perbaikan dalam penulisan hasil penelitian dalam laporan. Tahap terakhir yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melakukan ujian skripsi.

---

<sup>15</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 166